

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan tiang pembelajaran dalam segi apapun untuk masyarakat, terutama dalam membentuk akhlak manusia. Pendidikan memiliki dua model bentuk yaitu formal dan nonformal. Dalam pendidikan formal dikenal dengan lembaga pendidikan, ada lembaga yang menaungi atau mewadahi masyarakat yang ingin belajar seperti SD, SMP, MTs, SMA, MA, SMK, dan Universitas.

Dalam beberapa tingkatan di lembaga pendidikan terutama ditingkat Madrasah Aliyah menjadi titik fokus saya dalam penelitian kali ini khususnya dalam strategi manajemen organisasi yang ada di madrasah dalam meningkatkan kinerja pendidik, di karenakan manajemen organisasi terdapat disemua instansi atau lembaga pendidikan baik formal maupun non formal, bukan hanya pekerjaan dalam sebuah perusahaan atau instansi pemerintah saja. Segala macam bentuk manajemen organisasi memiliki fungsi dan ciri-ciri yang sama yaitu untuk mencapai tujuan organisasi.

Berbagai kegiatan pokok manajerial dilaksanakan dalam suatu instansi organisasi lembaga pendidikan terutama di wilayah sekolah atau madrasah. Akan tetapi kita semakin sadar bahwa setiap manajemen organisasi itu mengembangkan strategi internal atau cara beroprasinya sendiri yang mempengaruhi kinerja manajerial dapat dilaksanakan dengan efektif. Strategi manajemen organisasi berhubungan dengan nilai, pemahaman dan keyakinan yang penting dimiliki para anggota atau karyawannya. Dalam kinerja manajerial atau pendidik di lembaga pendidikan sangat mempengaruhi keberlangsungan dan keberhasilan madrasah dalam memperlihatkan citra diri sebagai madrasah yang baik, secara tidak langsung bahwa seorang pendidikan harus dapat menjadikan contoh dan tauladan yang patut untuk mengembangkan madrasah. Madrasah Aliyah di tempat penelitian saya. Bahwa peran pendidik berpengaruh sangat besar, ada beberapa permasalahan yang di alami oleh madrasah yaitu kurangnya SDM pengajar, tidak

adanya kesesuaian tugas pengajar, kurangnya disiplin, kurangnya kesadaran diri, sedikitnya inovasi, sedikitnya pengalaman, dan lain halnya.

Manajemen organisasi madrasah berperan pada suatu proses kegiatan madrasah yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk menjalankan suatu tugas yang dikerjakan secara sistematis pada sebuah lembaga pendidikan yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan agar dapat mencapai tujuan dengan efektif dan efisien (Dwi Asih. Enung Hasanah, 2021: 211).

Manajemen merupakan pengaturan yang mengarahkan individu untuk mencapai tujuan lembaga pendidikan. Ricky W. Griffin (dalam Ahmad Fauzi, 2018: 3) mendefinisikan bahwa manajemen sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian dan pengontrolan SDM untuk mencapai tujuan (*goals*). Adapun manajemen Madrasah Aliyah di tempat penelitian saya, bahwa suatu proses manajemen itu sangat diutamakan untuk keberlangsungan dan kelancaran madrasah dalam menjalankan kegiatan yang ada di dalam Madrasah Aliyah tersebut, berawal dari perencanaan sampai pengontrolan telah disusun dengan baik, tetapi dalam proses pelaksanaan ada beberapa yang memang kurangnya kesesuaian dalam pelaksanaannya, contohnya yaitu kurangnya pengajar, kurangnya kedisiplinan tenaga pengajar, berbeda-bedanya sikap pendidik dan kurangnya inovasi untuk tenaga pengajar.

Dalam menjalankan kegiatan manajemen madrasah atau manajemen lainnya, selain diperlukan sistem perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian dan pengontrolan, adapun urgensi berorganisasi dan ancaman pada kebenaran yang tidak diorganisir, Hal ini sesuai dengan hadist tentang manajemen sebagai berikut:

الْحَقُّ بِالنَّظَامِ يَغْلِبُهُ الْبَاطِلُ بِالنَّظَامِ

Artinya: “Kebenaran yang tidak terorganisir dapat dikalahkan oleh kebatilan yang terorganisir”.

Qawl diatas mengingatkan kepada kata urgensi berorganisasi dan ancaman pada kebenaran yang tidak diorganisir atau tidak ditata melalui langkah-langkah

konkrit dan strategi-strategi mantap. Oleh sebab itu qawl Sayyidina Ali ini mengingatkan kepada organisasi, lembaga atau instansi agar dapat berorganisasi sebaik mungkin. Dari sisi wadah, organisasi memayungi manajemen, yang berarti organisasi lebih luas dari pada manajemen. dilihat dari sisi fungsi, organisasi bagian dari fungsi manajemen yang memiliki arti organisasi lebih sempit daripada manajemen (Ahmad Fauzi, 2018: 82-83). Pelaksanaan manajemen organisasi di Madrasah Aliyah yaitu dibutuhkannya sebuah strategi, dimana strategi yang berkaitan yaitu untuk menentukan perencanaan atau arah yang akan menunjukkan untuk ketercapaian organisasi Madrasah Aliyah tersebut.

Adapun madrasah bukan merupakan unit yang tetap dan tidak berubah, Madrasah memiliki siklus kehidupan yang bisa berubah-ubah. Sallis (dalam M. Charis Hidayat dan Aldo Redho Syam, S, 2019:2) Siklus kehidupan ini memiliki empat macam yaitu formasi (kelahiran), pertumbuhan, kedewasaan, dan yang keempat yaitu yang membawa madrasah pada penurunan dan kejatuhan atau pada pembaharuan dan proses. Setiap tahap dalam siklus kehidupan memiliki tantangan tersendiri, dan kegagalan dalam menghadapinya hal tersebut dapat membawa penurunan pada madrasah, pada setiap jenjangnya madrasah harus dapat berubah, beradaptasi, dan berkembang. Madrasah Aliyah tempat penelitian saya bisa dikatakan madrasah yang baru berapa tahun berjalan maka tantangan yang dihadapi oleh madrasah cukup sulit contohnya pertumbuhan madrasah harus terus berkembang dan melahirkan generasi yang membangun, kedewasaan madrasah masih diperhatikan dan dipertimbangkan sebaik mungkin, dan harus terus berproses agar adanya pembaharuan menuju madrasah yang baik.

Madrasah merupakan perkembangan institusi pendidikan berbasis Islam awal, yang memiliki keseimbangan antara visi dan misi yaitu keduniawian (penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi) serta keakhiratan. Madrasah dipandang lebih luas dibandingkan dengan pendidikan umum yang dirasa kurang memenuhi kebutuhan mengenai pemikiran spiritual (Jauharotul Muniroh dan Muhyadi, 2017:162). Dalam perkembangan madrasah sangat dipengaruhi oleh tenaga pendidik atau kependidikan itu sendiri. Tenaga pendidik yang diharapkan oleh madrasah yaitu menjadikan madrasah dapat bertahan dan berkembang dari

berbagai sektor, dan tenaga pendidik yang mampu meningkatkan kinerja agar dapat mempertahankan apa yang telah dan akan dituju.

Meningkatkan kinerja pendidik dalam suatu manajemen organisasi madrasah sangat mempengaruhi ketercapaian suatu tujuan. Stoner (dalam Wa Ode Zusnita Muizu, dkk. 2019: 69) berpendapat bahwa kinerja adalah prestasi yang di tunjukan oleh anggota. Hal tersebut merupakan hasil dari ketercapaian dalam menjalankan tugas yang telah diembannya berdasarkan pengalaman, kecakapan, kesungguhan, tanggung jawab, serta waktu yang tersedia. Maka dari itu kinerja pendidik dalam manajemen organisasi madrasah sangat dibutuhkan agar dapat meningkatkan kualitas, kuantitas madrasah itu sendiri. Adapun Madrasah Aliyah di tempat penelitian saya bahwa peningkatan kinerja pendidik sangat diperlukan apalagi dilihat dari kondisi madrasah yang memiliki beberapa permasalahan yang dialami oleh tenaga pendidik, adanya pengaruh peningkatan kinerja tenaga pendidik yang dilakukan madrasah semata-mata untuk meningkatkan kualitas, kuantitas madrasah dalam aspek pengajaran agar dapat menghasilkan pendidik dan lulusan yang baik.

Adapun manajemen organisasi madrasah sangat penting dalam meningkatkan kinerja pendidik karena setiap kegiatan yang dilakukan madrasah membutuhkan manajemen untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan dengan efektif dan efisien. Lebih dari itu, arti penting manajemen bagi madrasah terdiri atas tiga, yaitu, untuk mencapai tujuan madrasah, untuk menjaga keseimbangan di antara tujuan yang saling bertentangan dan untuk mencapai efisiensi serta efektivitas (Roni Angger, 2020: 3). Dalam meningkatkan kinerja pendidik perlu dilakukannya manajemen organisasi madrasah karena kegiatan manajemen yaitu untuk mendorong standar atau tujuan suatu organisasi. Adapun manajemen madrasah bertanggung jawab untuk mengelola, memotivasi dan memberdayakan tenaga pendidik agar terus meningkatkan kinerja, selain itu manajemen organisasi madrasah harus membentuk pengalaman belajar yang sesuai dengan siswa dan masyarakat yang terus berkembang.

Oleh karena itu, peningkatan kinerja pendidik sangat dibutuhkan oleh lembaga pendidikan, peningkatan kinerja pendidik sangat berpengaruh terhadap

kualitas madrasah. Namun, ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja pendidik. Wibowo (dalam Nasib Tua Lumban Gaol dan Panningkat Siburian, 2018: 71) mengemukakan bahwa kondisi lingkungan internal maupun eksternal sangat ditentukan oleh sumber daya manusia di lembaga pendidikan itu sendiri, termasuk budaya organisasi madrasah. Dengan adanya kenyamanan yang dialami oleh pendidik, maka akan meningkatkan motivasi dan loyalitas mereka dalam menjalankan tugas yang diembannya. Dengan demikian, faktor-faktor tersebut sangat mempengaruhi peningkatan kinerja.

Berdasarkan hasil dari wawancara saya di MA AL-Muttaqien Kabupaten Kuningan terdapat beberapa permasalahan yaitu, masih ada ketidakcocokan dengan latar belakang madrasah. Di antaranya yaitu manajemen madrasah dalam peningkatan kinerja pendidik terdapat pada perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan, sedangkan dalam kinerja pendidik yaitu terbatasnya sumber daya manusia (SDM) atau tenaga pendidik yang ada di madrasah Al-Muttaqien masih terbatas sehingga kurangnya pengajar karena masih ada pendidik yang memegang tugas ajarnya lebih dari satu mata pelajaran, minimnya pembiayaan madrasah dikarenakan madrasah Al-Muttaqien didirikan berdasarkan yayasan sehingga dana yang didapatkan masih terbilang kurang, kurangnya kesadaran diri pendidik terhadap waktu karena masih ada pendidik yang terlambat masuk kerja, sedikitnya inovasi yang dimiliki pendidik dalam proses pembelajaran di madrasah Al-Muttaqien dikarenakan bahan ajar di madrasah belum lengkap sehingga menuntut pendidik untuk bisa berinovasi dalam proses pembelajaran, sedikitnya pengalaman kerja yang dimiliki pendidik di madrasah Al-Muttaqien dikarenakan pendidik yang ada lulusan sarjana baru sehingga pengalaman kerja pendidik dikatakan minim, dan kurangnya pendidik dalam bercakap dikarenakan pengalaman kerja yang minim dan wawasan yang masih kurang. Hal ini dikarenakan adanya beberapa penyebab yaitu sedikitnya SDM pendidik sehingga kurangnya kemampuan untuk bisa lebih meningkatkan madrasah, kurangnya pemahaman mengenai manajemen organisasi madrasah, sehingga berjalannya manajemen madrasah kurang sesuai dan kinerja

pendidikpun kurang maksimal bisa dilihat dari tidak sesuainya tugas yang diemban dengan pelaksanaan di lapangan.

Adapun faktor lain yang menyebabkan peneliti meneliti di MA Al-Muttaqien yaitu karena madrasah yang baru berdiri mampu untuk bersaing dengan SMA Sederajat lainnya yang ada di wilayah sekitar dan SMA Sederajat lainnya sudah berproses dengan baik dan lama. Adapun MA Al-Muttaqien berdiri di lingkungan minoritas berdasarkan kepercayaan. Hal tersebut menjadi tantangan tersendiri untuk madrasah bagaimana strategi madrasah untuk dapat bersaing dengan SMA sederajat lainnya.

Untuk mengetahui bagaimana manajemen strategi organisasi madrasah di MA Al-Muttaqien untuk meningkatkan kinerja pendidik, maka peneliti akan menyusun laporan penelitian ini dengan judul “Manajemen Strategi Organisasi Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Pendidik (Studi Kasus MA Al-Muttaqien Kabupaten Kuningan).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat didefinisikan permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. Manajemen strategi organisasi madrasah yang diterapkan pada MA Al-Muttaqien Kabupaten Kuningan.
2. Kinerja pendidik di MA Al-Muttaqien Kabupaten Kuningan.
3. Hambatan atau rintangan yang dihadapi kepala madrasah dalam pelaksanaan manajemen strategi organisasi madrasah untuk meningkatkan kinerja pendidik

C. Pembatasan Masalah

1. Unit penelitian dibatasi pada MA Al-Muttaqien Kabupaten Kuningan
2. Manajemen organisasi madrasah dibatasi pada peningkatan kinerja pendidik di MA Al-Muttaqien Kabupaten Kuningan
3. Arah manajemen dibatasi pada upaya MA Al-Muttaqien menjadi lembaga pendidikan yang berkualitas

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah-masalah yang terpilih, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yakni:

1. Bagaimana manajemen strategi organisasi madrasah yang diterapkan pada MA Al-Muttaqien Kabupaten Kuningan?
2. Bagaimana kinerja pendidik di MA Al-Muttaqien Kabupaten Kuningan?
3. Bagaimana hambatan atau rintangan yang dihadapi kepala madrasah dalam pelaksanaan strategi manajemen organisasi?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, yakni:

1. Untuk mengetahui manajemen strategi organisasi madrasah yang diterapkan pada MA Al-Muttaqien Kabupaten Kuningan.
2. Untuk mengetahui kinerja pendidik di MA Al-Muttaqien Kabupaten Kuningan.
3. Untuk mengetahui hambatan atau rintangan yang dihadapi kepala madrasah dalam pelaksanaan strategi manajemen organisasi

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara:

1. Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan menyangkut implementasi manajemen strategi organisasi madrasah dalam meningkatkan kinerja pendidik.
 - b. Memberikan kontribusi pemikiran dan dapat menginspirasi penerapan manajemen strategi organisasi madrasah dalam mengelola lembaga pendidikan dimasa yang akan datang.
2. Praktik
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan dan dimanfaatkan sebagai bahan dalam perumusan, penerapan, dan evaluasi strategi dalam peningkatan kinerja pendidik di MA Al-Muttaqien Kabupaten Kuningan.
 - b. Hasil penelitian ini bisa dijadikan rujukan untuk menilai sejauh mana peningkatan kinerja pendidik di MA Al-Muttaqien Kabupaten Kuningan.

- c. Bagi penelitian selanjutnya yang sejenis diharapkan hasil studi ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam studi mengenai manajemen

